Fund Fact Sheet

31 Juli 2018

Majoris Asset Management

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	-2,20%	3,02%	-3,17%	-2,19%	-1,03%	-	-	0,77%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	-1,14%	-2,54%	-3,35%	-2,24%	-2,46%	-	-	-1,86%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	94,14%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	5,86%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS011	SBSN	94,14%	*Beta*	-
PBS012			*Std. Deviation**	0,13%
PBS014			*Sharpe Ratio*	-
			Best Monthly Return	1,33%
			Worst Monthly Return	-2,20%

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.007,69
Dana kelolaan	Rp 362,45 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Juli 2018 mengalami penurunan sebesar -2,20%, relatif *underperformed* terhadap pergerakan Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index yang mengalami penurunan sebesar -1,14%. Alokasi portfolio dialokasikan pada 94,14% pada SBSN dan 5,86% ditempatkan pada deposito perbankan syariah dan cash.
- Selama sebulan terakhir pergerakan pasar obligasi bergerak positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukkan oleh *Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index* mengalami kenaikan sebesar 0.55% selama 1 bulan terakhir (29 Juni - 31 Juli 2018). Berdasarkan laporan DJPPR per tanggal 02 Agustus 2018, dana asing yang masuk ke pasar SUN mencapai Rp 9,10 triliun sejak Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan menjadi 5.25%. Kepemilikan asing naik dari Rp 830,20 triliun di akhir Juni 2018 menjadi Rp 839,30 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan BI menaikkan suku bunga direspon positif oleh investor asing.
- Selama sebulan terakhir pemerintah mengadakan empat kali lelang surat berharga yang terdiri dari dua kali lelang SUN dan dua kali lelang SBSN. Lelang SBSN yang berlangsung tanggal 10 Juli 2018 mencatatkan total bid yang masuk sebesar Rp 8,53 triliun (total yang dimenangkan Rp 6 triliun) dan di tanggal 24 Juli 2018 terjadi peningkatan pada total bid yang masuk menjadi Rp 9,88 triliun (total yang dimenangkan Rp 7 triliun). Adanya peningkatan total bid pada lelang SBSN mengindikasikan bahwa investor asing sudah mulai melihat bahwa pasar obligasi Indonesia dengan level yield 7,80 – 7,90% sudah cukup atraktif mengingat yield obligasi telah mengalami koreksi yang cukup dalam sepanjang tahun 2018. Adapun Rupiah bergerak pada level Rp 14.418 – 14,497/USD.
- Inflasi di bulan Juli 2018 mengalami kenaikan 0,28% secara MoM (Month on Month) dan 3,18% secara YoY (Year on Year), adapun cadangan devisa untuk bulan Juli 2018 diestimasi kembali akan mengalami penurunan dari level sebelumnya sebesar USD 119,80 milyar di bulan Juni 2018 menjadi USD 118 milyar karena intervensi dari Bank Indonesia menjaga pergerakan Rupiah terhadap Dollar.
- Strategi investasi Reksadana dengan menjaga alokasi aset tetap defensif. Alokasi dana kas tetap disiapkan untuk memanfaatkan momentum ini dengan mengakumulasi seri SBSN non-benchmark yang menawarkan kupon tinggi dengan durasi menengah (5-10 tahun) serta durasi portfolio dijaga pada level 4 – 4,5.

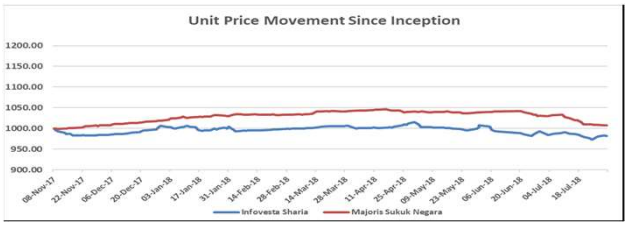
Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi







PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

reksa dana
paham. nikmati!